BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No 44 tahun 2009 Bab I Pasal I Rumah Sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat konplek. Berbagai jenis tenaga kesehatan dengan terangkat keilmuannya masing masing berinteraksi satu sama lain. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dalam mencapai tertib administrasi di Rumah Sakit perlu didukung adanya pencatatan rekam medis yang lengkap dan akurat.

Pelayanan kesehatan yang berkembang di Indonesia sangat beragam macamnya,diantaranya ada Rumah Sakit, Puskesmas,dokter praktek swasta,balai pengobatan,klinik 24 jam dan dokter keluarga. Rumah Sakit memberikan pelayanan menyeluruh dan paling kompleks dari pada fasilitas pelayanan kesehatan lainnya (Budi, 2011).Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan Kemenkes, 2008. Manajemen unit kerja rekam medis merupakan suatu pengelolaan, perencanaan, pengorganisasian difasilitas kesehatan untuk memperlancar kegiatan pelayanan dalam unit kerja rekam medis Manajemen unit kerja rekam medis yang baik akan menghasilkan informasi kesehatan yang tepat dan akurat(Budi, 2011).

Menurut PerMenKes RI No.269/MENKES/PER/III/2008,Rekam Medis adalah berkas berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien,pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikankepada pasien.Rekam medis memberikan informasi yang akurat dan tepat sangat diperlukan guna menunjang mutu pelayanan kesehatan untuk pemenuhan pembuatan laporan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Menurut (Muldiana,2016) Dampak duplikasi penomoran berkas rekam medis dapat berakibat pada sulitnya pencarian berkas rekam medis apabila pasien datang kembali berobat.

Duplikasi penomoran menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, duplikasi adalah perulangan, keadaan rangkap, sedangkan rangkap adalah dua tiga helai melekat menjadi satu. Menurut Kemenkes RI tahun 2006 dalam rahayu (2013), duplikasi penomeran adalah pengulangan dua tiga kali pencatatan nomor yang sama.

Pemberian Nomor Cara Unit (*Unit Numbering System*) Istilah yang biasa digunakan adalah "*Unit Numbering System*",berbeda dengan sistem seri. Didalam sistem pemberian nomor secara unit ini, pada saat pasien datang pertama kali untuk berobat rawat jalan maupun rawat inap (dirawat) maka pasien berobat akan mendapatkan satu nomor rekam medis yang mana nomor tersebut akan dipakai selamanya untuk kunjungan-kunjungan selanjutnya baik untuk rawat jalan,rawat inap maupun kunjungan ke unit-unit penunjang medis dan instalasi lain untuk mendapatkan pelayanan kesehatan disuatu Rumah Sakit.Berkas rekam medis pasien tersebut akan tersimpan didalam satu berkas dengan nomor pasien,menurut revisi buku pedoman pengelolaan rekam medis (2006).

Berdasarkan studi pendahuluan dan wawancara dengan Kepala Rekam Medis pada tanggal 25 april 2019 di Rumah Sakit Condong Catur. Pada waktu melihat di SIMRS terdapat 20 nomor berkas Rekam Medis yang terduplikasi di aplikasi SIMRS.kemudian 20 nomor tersebut dicari diruang filing ternyata berkas rekam medis belum digabungkan. Sedangkan sesuai dengan peraturan yang berlaku seharusnya setiap pasien berkunjung hanya memiliki satu nomor rekam medis.Namun yang terjadi masih ada pasien yang memiliki nomor rekam medis lebih dari satu.

Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Faktor – Faktor Penyebab Duplikasi NomorRekam Medis di Bagian TPP dan *Filing* di Rumah Sakit Condong Catur Sleman.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Faktor apa saja yang menyebabkan duplikasi nomer rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur".

C. Tujuan Penelitian

1. **Tujuan Umum**

   mengetahui faktor penyebab duplikasi berkas rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur Sleman

2. **Tujuan Khusus**

   a. Mengetahui prosedur mengatasi terjadinya berkas rekam medis.

   b. Mendapatkan solusi supaya tidak terjadi duplikasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktisi

a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi Rumah Sakit dalam penomeran berkas rekam medis

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan sehingga peneliti memperoleh perbedaan apa yang di dapat dari mata kuliah yang telah di terima dengan apa yang dipelajari di lapangan kerja mengenai dunia kerja rekam medis dan informasi kesehatan

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi pendidikan

Penelitian ini sebagi sarana untuk memperoleh informasi dan menambah ilmu pengetahuan di bidang Rekam Medis dan informasi kesehatan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b. **Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai *referensi* dan wacana dalam penelitian lebih lanjut.

E. Keaslian Pe nelitian

1. Ikka Muldiana,Lily Widjaja (2016) Melakukan Penelitian Tentang "Analisis Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Duplikasi Penomeran Rekam Medis Di Rumah Sakit Atma Jaya 2016". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor –faktor yang mempengaruhi duplikasi penomoran rekam medis di Rumah Sakit Atma Jaya jakarta. Metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif,dilaksanakan dengan wawancara terhadap petugas pendaftaran. Analisis data menggunakan pedoman wawancara,pedoman observasi dan data primer. Penelitian ini mendapatkan hasil duplikasi penomeran pada saat pendaftaran pasien dimana didapatkan pasien yang mendapatkan nomor ganda, dan setiap harinya sekitar 1-4 orang pasien yang mendapatkan nomor ganda. Kualifikasi pendidikan, pengetahuan, dan pengalaman kurang teliti dan kurang megetaui tentang sistem observasi dan data primer.

2. Destri Karlina, Imandini Anggimelya Putri, Dian Budi Santoso (2016) melakukan penelitian tentang "Kejadian Misfile dan Duplikasi Berkas Rekam Medis Sebagai Pemicu Ketidaksinambungan Data Rekam Medis di Puskesmas Adipala Unit 1 Kabupaten Cilacap". Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan penyebab kejadian misfile dan duplikasi berkas rekam medis pada bagian filing Puskesmas Adipala Unit 1. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, di mana pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara. Penelitian ini mendapatkan hasil kejadian tersebut mempengaruhi tingkat kesinambungan data rekam medis di Puskesmas Adipala Unit 1, yang disebabkan oleh beberapa hal ditinjau dari aspek *man, method, material, machine, dan money*.Persamaan pada penelitian ini menggunakan aspek *man, method, material, machine dan money*.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA